

Bakti Negeri Fisip Unjani Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan dalam Pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah Tingkat SMA/K di Provinsi Indonesia Barat dan Indonesia Tengah

Agustina Setiawan, Titin Rohayatin, Noer Apptika Fujilestari*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

*Penulis korespondensi: noer.apptika@lecture.unjani.ac.id

Abstrak: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi internal siswa sebagai sarana untuk pengembangan minat dan bakat siswa. Eksistensi siswa yang tergabung dalam OSIS ini bermanfaat bagi sekolah juga masyarakat. OSIS menjadi pionier bagi tumbuhnya jiwa kepemimpinan dalam diri siswa. Permasalahan yang terjadi saat ini bahwa mayoritas siswa kehilangan eksistensinya dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan sehingga perlu dilakukan pelatihan kepemimpinan dasar. Pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan sebagai wahana untuk membentuk jiwa kepemimpinan siswa masih berada di bawah kualitas standar. Banyak siswa mengikuti OSIS namun belum mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dan melalaikan tanggung jawab pengurus OSIS dalam menjalankan amanahnya. Sikap kepemimpinan merupakan sebuah proses yang terus menerus dipelajari dalam tahapan menjadi seorang pemimpin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan memberikan pelatihan melalui ceramah pemberian materi kepada para siswa pengurus OSIS SMA/K di Indonesia bagian Barat dan Indonesia Tengah. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa OSIS sangat berperan sebagai sarana dan wadah dalam melahirkan siswa yang memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini terbukti bahwa para siswa lebih mengerti dan memahami tentang dasar-dasar kepemimpinan (leadership) dan memiliki kemampuan lebih baik dalam memimpin anggotanya. Dengan diadakannya kegiatan dalam memberikan pemahaman mengenai dasar kepemimpinan dalam pengelolaan OSIS diharapkan mampu menjadi bekal untuk landasan kemampuan dalam bekerja.

Kata kunci: Organisasi Siswa Intra Sekolah, Pelatihan Dasar Kepemimpinan, Jiwa Kepemimpinan

Abstract: Student organization in senior high school (abbreviated by OSIS in Indonesian) is an internal student organization as a means for developing student interests and talents. The existence of students who are members of the OSIS is beneficial for the school as well as the community. OSIS is a pioneer for the growth of leadership in students. The problem that occurs today is that the majority of students lose their existence in developing a leadership spirit so that basic leadership training is needed. The implementation of basic leadership training activities as a vehicle to form students' leadership spirit is still below the standard quality. Many students follow OSIS but do not yet have a good leadership spirit and neglect the responsibilities of the OSIS management in carrying out their mandate. Leadership attitude is a process that is continuously studied in the stages of becoming a leader. This community service activity is carried out online by providing training through lectures providing material to students who are OSIS administrators for SMA/K in Western Indonesia and Central Indonesia. As for the results of this service activity, it can be concluded that OSIS really plays

a role as a means and a forum in giving birth to students who have a leadership spirit. It is proven that the students better understand the basics of leadership and have a better ability to lead their members. By holding activities to provide an understanding of the basics of leadership in the management of the Student Council, it is hoped that it will be a provision for the foundation of ability to work.

Keywords: *Internal School Student Organization, Basic Leadership Training, Leadership Spirit*

1. Pendahuluan

Dalam rangka mendukung dan mewujudkan terciptanya pemimpin Indonesia masa depan yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang tangguh, memiliki rasa disiplin yang tinggi dan berwawasan luas, serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap suatu organisasi termasuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), pembekalan sejak dini diperlukan dalam bentuk pelatihan dasar-dasar kepemimpinan. OSIS merupakan kelompok kerjasama antar pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama (Susanti dkk., 2018). Sebagai organisasi, OSIS dibentuk dalam usaha mencapai terwujudnya pembinaan kesiswaan. OSIS merupakan satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan (Khalisa dkk., 2021; Napitupulu dkk., 2021). Untuk mewujudkan fungsinya sebagai wadah, OSIS harus selalu bersama-sama dengan jalur yang lain dalam mengadakan latihan kepemimpinan.

Seiring dengan perkembangan zaman, OSIS di setiap sekolah mengalami penurunan aktivitas dan kreativitas (Fithri & Anggriawan, 2016). Banyak faktor yang bisa dijadikan alasan, mulai dari sifat hedonisme kaum remaja, sehingga tidak mau berbuat untuk orang lain hingga faktor rendahnya tingkat pemahaman pada pengelolaan organisasi. Kemajuan sebuah organisasi harus ditopang dengan pemahaman konsep manajemen dan kepemimpinan oleh para pemangku kebijakan organisasi tersebut. Kealpaan pada pemahaman tersebut dapat mengakibatkan pada rendahnya produktivitas organisasi dalam berkontribusi (Zainuddin dkk., 2018).

OSIS memerlukan gaya kepemimpinan ideal, yaitu gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas dan yang berorientasi pada hubungan antar manusia. Pemimpin OSIS belum sepenuhnya memengaruhi anggotanya dalam kegiatan-kegiatan kelompok menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan, dalam menciptakan sebuah organisasi yang berfungsi mencetak pribadi pemimpin, kreatif, bertanggung jawab dan responsif dalam berpikir maupun bertindak, dimana banyaknya anggota yang tidak efektif dalam pelaksanaan program kerja

dan tanggung jawab (Aprianti & Triwahyuningsih, 2014). Pada kenyataannya kegiatan yang dilaksanakan OSIS belum dapat sepenuhnya menumbuhkan jiwa kepemimpinan para anggota-anggota OSIS sehingga diperlukan adanya kegiatan latihan dasar kepemimpinan di awal sebelum para anggota OSIS menjalankan program kerjanya.

Oleh karena itu hal ini menjadi dasar diadakannya pelatihan dasar-dasar kepemimpinan yang dilakukan oleh panitia penyelenggara kegiatan pelatihan FISIP Unjani. Yang menjadi sasaran tujuan dalam kegiatan pelatihan ini adalah untuk mengubah paradigma menjadi pemimpin yang bisa membawa perubahan di lingkungan organisasi menjadi lebih baik dan memberikan pemikiran baru dan ide yang kreatif yang bisa diaplikasikan dalam organisasi dan lingkungan sekolah tempat para siswa belajar. Adapun manfaat yang didapat melalui kegiatan ini seperti berupa ajang sosialisasi dan bertukar informasi mengenai kegiatan OSIS di SMA lainnya.

Kondisi saat ini terlihat mengalami adanya krisis kepemimpinan yang terjadi baik dalam organisasi besar seperti organisasi pemerintahan, organisasi politik atau di luar organisasi pemerintahan dan politik yang seringkali mengundang perhatian semua kalangan dan bahkan menimbulkan sebuah persoalan yang terjadi dalam dinamika kehidupan masyarakat saat ini (Gasa dkk., 2022). Terjadinya krisis kepemimpinan dalam sebuah organisasi saat ini diduga bisa diakibatkan dari kurang siapnya mental individu dalam memimpin organisasi, tidak memiliki jiwa kepemimpinan, tidak memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan tidak memiliki rasa disiplin yang tinggi untuk dapat mengimplementasikan dan mengaktualisasikan tugas, pokok dan fungsi dari organisasi sebagai bentuk pengembangan dalam mengelola organisasi tersebut.

Kepemimpinan dipandang sangat penting karena adanya kenyataan bahwa penggantian pemimpin seringkali mengubah kinerja suatu unit, instansi atau organisasi, adanya faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan, mencakup proses kepemimpinan pada setiap jenjang organisasi, kompetensi dan tindakan pemimpin yang bersangkutan (Yukl, 2010). Kepemimpinan, sampai hari ini dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi. *Leadership is a relational process and involves connections with individuals* (Wibowo, 2011).

Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam hal melatih kekompakan antar individu, penyaluran ide dan pikiran yang membangun kemajuan sebuah kelompok kerja sama, membentuk proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok yang

diatur untuk mencapai tujuan bersama. Namun OSIS masih belum maksimal untuk menjadikan siswa sebagai seorang pemimpin, kurang adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dalam kesungguhan untuk melaksanakan sebuah komitmen, sehingga organisasi terlihat tidak berperan dalam mengembangkan kedewasaan siswa, terutama dalam hal kepemimpinan di dalam diri tiap individu yang mengikuti kegiatan OSIS, seringkali sulit untuk menjadikan diri mereka sebagai seorang pemimpin baik di dalam organisasi yang mereka jalani maupun dalam sebuah kegiatan di luar kegiatan organisasi.

Permasalahan mayoritas OSIS saat ini adalah belum memiliki pengetahuan mengenai konsep dan cara melakukan perubahan dalam manajemen OSIS agar dapat menciptakan para pemimpin. Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta memiliki pengetahuan dan memahami konsep dalam melakukan kepemimpinan dan melakukan perubahan dalam manajemen OSIS. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan melakukan perubahan dalam manajemen OSIS agar dapat berperan di sekolah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kepemimpinan dalam OSIS bagi Siswa/i SMA/K di Provinsi Indonesia bagian Barat dan Tengah ini dirancang secara daring. Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pandemi *coronavirus disease 19* (COVID-19), sehingga kegiatan dilakukan secara daring melalui media *online zoom meeting*. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada Kamis, 1 Juli 2020 pukul 07.00 – 15.00 WIB. Tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini meliputi:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, penyelenggara melakukan berbagai perlombaan kepada para siswa pengurus OSIS dan MPK. Perlombaan tersebut antara lain perlombaan pembuatan proposal kegiatan yang meliputi penyusunan proposal kegiatan secara umum yang terkait dengan fungsi kegiatan OSIS, penyusunan proposal usaha kreatif sekolah, perlombaan pembuatan poster, dan perlombaan *share content*. Tahap persiapan ini dilaksanakan dari tanggal 2 April sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, termasuk penilaian terhadap jenis-jenis lomba.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara pokok dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2020 melalui pelaksanaan webinar. Pelaksanaan webinar ini bersifat hibrid yaitu dilakukan secara *online* dan *offline*. Pelaksanaan *online* diperuntukan bagi para peserta webinar sebagai pengurus OSIS dan MPK seluruh Indonesia dan bagi para pemateri, sedangkan yang bersifat *offline* diperuntukan bagi seluruh tim dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan seluruh pimpinan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pimpinan pada tingkat Universitas. Adapun materi dan narasumber dalam kegiatan tersebut adalah:

- Kepemimpinan dalam Organisasi
Jenderal TNI Andika Perkasa, SE.,MA.,M.Sc.,M.Phil.,Ph.D
- Dasar-dasar Kedisiplinan dalam Organisasi
Letjen (Purn) Tatang Sulaiman S.Sos.,M.Si (Ketua Pengurus YKEP)
- Manajemen Organisasi
Prof. Muchlis Hamdi, MPA.,Ph.D (Staf khusus Menteri Dalam Negeri Bidang Pemerintahan)
- Pengembangan Organisasi
Dr. H. Sandiaga Salahudin Uno, B.B.A.,M.B.A (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

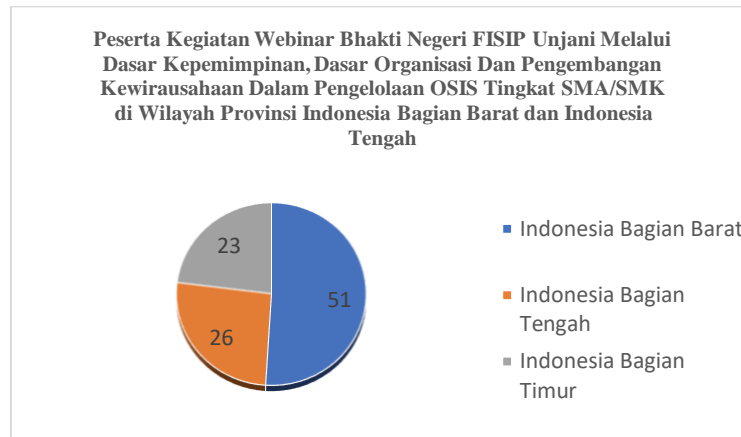
c. Tahap Evaluasi

Di tahap ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengevaluasi seluruh kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan kegiatan.

3. Hasil dan Diskusi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta kegiatan mencapai 1.624 yang merupakan para siswa-siswi pengurus MPK dan OSIS tingkat SMA/K di seluruh Indonesia. Jumlah ini didapat dari pengisian kehadiran dalam *google form* yang diisi oleh para peserta. Kegiatan dihadiri oleh peserta di berbagai sekolah yang berasal dari Indonesia Barat dan Tengah, seperti SMAN Bali, MANDARA, SMA 2 Palangkaraya, SMAK STA MARIA IMMACULATA, MA Puteri Annajah Cindai Alus Kalimantan Selatan, SMAN 1 Sekadau Hilir, SMKN 1 Sintang, SMAN 2 Tenggara, dan MAN Insan Cendikia Tanah Laut. Adapun

para peserta yang mengikuti kegiatan dari wilayah Indonesia bagian Barat sangat banyak, karena hampir setiap daerah Kabupaten/Kota mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti kegiatan ini. Distribusi peserta dari berbagai wilayah Indonesia dalam bentuk persentasenya diberikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Distribusi peserta kegiatan berdasarkan wilayah

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim telah berhasil melakukan penyediaan materi pelatihan dasar kepemimpinan (*leadership*) dengan memberikan pemahaman baik secara teori maupun praktik-praktik dalam bentuk perlombaan yang mampu memberikan gambaran mengenai kepemimpinan dalam menjalankan organisasi. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi para pengurus OSIS maupun MPK khususnya peserta yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga mampu membentuk karakter, menanamkan kedisiplinan baik kepada diri sendiri maupun secara kelompok dalam berorganisasi, membentuk perilaku dalam berorganisasi serta mampu membentuk individu yang cerdas, bertanggung jawab, jujur, inisiatif, berkomitmen, adil, lugas, kreatif, inovatif, dan visioner.

Selama pemberian materi tentang dasar kepemimpinan, siswa diminta aktif berbicara dan berani menyampaikan pendapat tentang pengalaman pribadinya. kemudian pemateri memberikan masukan dan pandangannya bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik. Hal ini juga didukung dengan video motivasi yang disampaikan oleh salah satu pemateri tentang sikap teladan yang senantiasa harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Pembicara memberikan motivasi-motivasi yang memicu kepada para peserta untuk mulai dapat mempersiapkan diri sebagai seorang pemimpin masa depan, tak lupa bahwa kendala-kendala yang akan dihadapi oleh seorang pemimpin disampaikan secara jelas dengan solusi

yang tegas. Hal tersebut membuat suasana kegiatan pelatihan menjadi sangat hidup. Terlihat dari antusiasme para peserta yang tinggi terkait dengan kegiatan ini, menandakan bahwa perlu adanya model, tips dan strategi dalam mengembalikan serta memulihkan jiwa-jiwa kepemimpinan yang saat ini tengah mengalami penurunan kualitas dalam hal kepemimpinan.

Selain materi kepemimpinan, materi tentang kewirausahaan diberikan kepada para peserta oleh Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber pada pelatihan kewirausahaan bagi para siswa SMA/SMK yang terlibat dalam kegiatan ini. Tangkap layar paparannya diberikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Paparan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI

Dalam kesempatan tersebut, narasumber menyampaikan beberapa hal yang dapat dilakukan atau dipersiapkan oleh para peserta untuk membentuk jiwa wirausaha serta pandangan dan pengalaman narasumber sebagai salah satu pengusaha sukses di Indonesia juga disampaikan. Dalam kesempatannya salah satu petikan motivasinya adalah:

“Banyak hal untuk menjadi pengusaha, tetapi sangat sedikit yang menjadi pengusaha yang benar. Apa itu pengusaha yang benar, yaitu pengusaha yang tidak hanya melihat untungnya besarnya saja tapi lebih apa yang dibutuhkan masyarakat, bermanfaat bagi masyarakat, dapat membuka lapangan pekerjaan, memberdayakan masyarakat sekitar. Untuk para pengusaha baru harus peka lingkungan kita, lihat masalah, apa solusinya. Anak-anak muda sekarang harus bisa menjadi inspirasi, jangan tidak mau tahu”

Saat ini memang sangat sedikit sekali anak-anak muda yang memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pengusaha. Hal tersebut dapat terlihat jelas keterbatasan pengetahuan para

peserta dalam mengenali serta memahami peluang dan tantangan dalam pengembangan kewirausahaan dalam berorganisasi. Pemateri dengan jelas lugas dan tegas menguraikan materi mengenai kewirausahaan baik secara teks maupun konteks. Hal ini membuat peserta sangat berantusias.

Keterkaitan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, kedisiplinan dan pengembangan kewirausahaan dalam OSIS ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kinerja individu dan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana sistem dalam organisasi khususnya OSIS (Hendra dkk., 2022). Selain itu, hal tersebut membantu dalam pembentukan sikap diri sebagai seorang calon pemimpin untuk membentuk individu yang tangguh, disiplin, dan pantang menyerah baik secara mental, fisik, maupun spiritual dari setiap individu dalam organisasi serta memiliki jiwa kewirausahaan. Dapat diyakini bahwa kegiatan ini dapat mempengaruhi terhadap kualitas kinerja dalam proses pelaksanaan manajemen atau tata kelola organisasi yang lebih baik dan akuntabel.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, siswa juga dilatih agar mampu mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pemimpin masa depan, baik pemimpin formal maupun pemimpin informal. Dengan demikian, hasil kegiatan diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia bagi pengurus OSIS dan pengurus MPK tingkat SMA/ SMK/ Sederajat seluruh Indonesia sebagai modal awal dalam berorganisasi. Selain itu juga dalam hal ini mampu membentuk karakter, menanamkan rasa kedisiplinan baik secara individu maupun secara kelompok dalam organisasi, membentuk perilaku individu dalam organisasi, menerapkan jiwa kepemimpinan, menanamkan keberanian dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana kekeluargaan, menanamkan membangun kerjasama dalam organisasi, dapat merancang dan merumuskan program kerja organisasi, mampu membuat proposal kegiatan dan laporan kegiatan organisasi, dapat merumuskan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi, menanamkan jiwa *partnership* dan mampu mengembangkan kewirausahaan organisasi.

4. Kesimpulan

Kurangnya pemahaman tentang dasar kepemimpinan menjadikan kepengurusan organisasi tidak berjalan secara efektif. Untuk membantu dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan anggota OSIS di tingkat SMA/K, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Dasar Kepemimpinan dilaksanakan dengan melibatkan 1.624 peserta dari berbagai SMA/K di di Provinsi Indonesia bagian Barat dan Tengah. Hasil kegiatan

menunjukkan peserta lebih mengerti dan memahami tentang dasar-dasar kepemimpinan (*leadership*) dan memiliki kemampuan lebih baik dalam memimpin anggotanya. Selain itu, hasil kegiatan tersebut diharapkan menjadi bekal dalam bekerja di kemudian hari. Kegiatan ini dapat memberikan bekal dan materi keilmuan yang tidak hanya berkutat di area kampus saja, melainkan memiliki nilai manfaat secara praktis dalam kehidupan bermasyarakat.

Beberapa saran yang muncul dari peserta maupun penyelenggara diantaranya harapan agar kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan dapat dilakukan secara berkelanjutan, serta pengetahuan tentang kepemimpinan (*leadership*) yang disampaikan dapat berguna bagi siswa-siswi untuk mempraktikkannya secara nyata dalam organisasi di lingkungan sekolah, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, membangun *self belonging* yang tinggi terhadap siswa-siswi khususnya OSIS. Selain itu, para siswa-siswi pengurus OSIS tingkat SMA/K sederajat diharapkan mampu memiliki serta meningkatkan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan serta memiliki jiwa *partnership*. Para pengurus OSIS khususnya peserta dalam kegiatan ini diharapkan mampu mengaktualisasikan materi-materi yang telah disampaikan terkait dengan dasar kepemimpinan. Harapan lainnya agar para pengurus OSIS khususnya para peserta dalam kegiatan ini diharapkan mampu bekerja sama serta membangun mitra antar sekolah dalam pengembangan kewirausahaan serta diharapkan mampu untuk berkompetisi serta berorientasi ke depan terkait peluang dan tantangan dalam berorganisasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi yang telah memberikan dukungan dana atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada guru bimbingan konseling SMA/K se Indonesia bagian Barat dan bagian Tengah yang telah ikut berpartisipasi mengirimkan siswa-siswi pengurus OSIS untuk mengikuti kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan.

Daftar Referensi

- Aprianti, R. & Triwahyuningsih, T. 2014. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*, 3(2), 127-140.
- Fithri, R. & Anggriawan, R.F. 2016. Pengaruh Partisipasi Kegiatan OSIS Terhadap Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Organisasi pada Pengurus OSIS. *Jurnal Penelitian*

Psikologi, 7(1), 54-66.

- Gasa, F.M., Prabayanti, H.R. & Purnomo, Y.A. 2022. Refleksi Kepemimpinan Krisis Pemerintah Pada Fase Awal Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 1-14.
- Hendra, Angreni, T. & Hanitha, V. 2022. Pengembangan Motivasi dan Kepemimpinan bagi para anggota OSIS Sekolah Narada Jakarta. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 35-39.
- Khalisa, N., Padang, R. & Sembiring, N. 2021. Peranan Organisasi Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di Sekolah MTS.S Lab. IKIP Al Washliyah Medan. *Jurnal Taushiah*, 11(1), 120-129.
- Napitupulu, R. H. M., Aulawi, H., Sukirno, S., Takrim, M. & Sapta, A. 2021. Pelatihan Daring Kepemimpinan OSIS Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Karya untuk Masyarakat*, 2(2), 196-205.
- Susanti, N.P.W, Zuhri, A. & Meitriana, M.A. 2018. Studi Komparatif Tentang Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Aktif Dan Tidak Aktif Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Negara Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 76-85.
- Wibowo, U. B. 2011. Teori Kepemimpinan. Makalah disampaikan pada *Pembekalan Ujian Dinas* Tahun 2011 Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta Tanggal 14 Juni 2011.
- Yukl, G. 2001. *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (cetakan kelima). *PT Indeks*. Jakarta.
- Zainuddin, M., Syamsuadi, A., & Yahya, M. R. 2018. Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen Dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 89-98.